

Inovasi Pengolahan Limbah Sampah Plastik Melalui Kerajinan Tangan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Asem Kabupaten Cirebon

Suciati Rahayu Widyastuti^{1*}, Putri Ashari², Nur Khodijah³, M.Iqbal Maulana⁴, Tiara Octavia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: suciati.rahayu@unucirebon.ac.id

+6282321407173

Abstrak

Masalah limbah plastik merupakan salah satu tantangan lingkungan terbesar di dunia, termasuk di Indonesia. Limbah plastik juga menjadi masalah di lingkungan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Asem Kabupaten Cirebon, hal ini disebabkan oleh banyaknya jajanan yang dijual menggunakan kemasan plastik. Metode yang digunakan adalah service learning (SL), yaitu pembelajaran melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat., Metode yang digunakan untuk mengurangi limbah plastik tersebut melalui sosialisasi cara mendaur ulang limbah plastik menjadi kerajinan tangan. Program ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan memanfaatkan sampah plastik, seperti botol bekas dan sedotan, menjadi barang bernilai guna dan estetika. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas V dalam pembuatan tempat pensil dan bunga dari limbah plastik, sekaligus mengajarkan keterampilan praktis dan konsep ekonomi sirkular. Hasilnya, siswa mampu memahami cara mengelola limbah plastik menjadi produk seni, serta meningkatkan kreativitas mereka. Program ini mendapat tanggapan positif dari siswa dan guru, dengan harapan dapat terus dilaksanakan di SDN 1 Asem sebagai bagian dari upaya pengelolaan limbah di sekolah. Kesimpulan. terselenggaranya kegiatan ini upaya meningkatkan kesadaran siswa kelas V SDN 1 asem dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan cara mengelola limbah sampah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis

Kata Kunci: Limbah Plastik, Kerajinan Tangan, Daur Ulang.

Abstract

Plastik waste is one of the biggest environmental challenges in the world, including in Indonesia. Plastik waste is also a problem in the environment of State Elementary School (SDN) 1 Asem Cirebon Regency, this is due to the large number of snacks sold using Plastik packaging. The method used is service learning (SL), which is learning through direct involvement in community service activities. The method used to reduce Plastik waste is through socialisation of how to recycle Plastik waste into handicrafts. This programme aims to educate students about the importance of protecting the environment by utilising Plastik waste, such as used bottles and straws, into useful and aesthetic items. This activity involved grade V students in making pencil cases and flowers from Plastik waste, while teaching practical skills and the concept of circular economy. As a

result, students were able to understand how to manage Plastik waste into art products, as well as enhance their creativity. The programme received positive feedback from students and teachers, with the hope that it can continue to be implemented at SDN 1 Asem as part of the school's waste management efforts. Conclusion. the implementation of this activity is an effort to increase the awareness of grade V students of SDN 1 Asem in maintaining environmental cleanliness by managing Plastik waste into handicrafts into useful and economically valuable items.

Keywords: Plastik Waste, Handicrafts, Recycling.

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.984>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Limbah plastik adalah material buangan yang terbuat dari polimer sintetis atau semi-sintetis yang digunakan secara luas di berbagai industry (Debby, 2018). Limbah ini tidak dapat terurai dengan mudah di lingkungan sehingga dapat menyebabkan pencemaran yang signifikan pada tanah dan air. Limbah plastik merupakan sisa-sisa material berbahan plastik yang sudah tidak digunakan lagi dan dibuang setelah memenuhi tujuannya (Sumanto & Sukamti, 2018). Limbah ini mencakup berbagai bentuk seperti botol plastik, kantong plastik, kemasan, dan barang-barang plastik lainnya yang sudah tidak diperlukan dan menjadi bagian dari sampah padat. Limbah plastik sulit terurai secara alami dan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, khususnya tanah dan laut, serta memberikan dampak negatif terhadap ekosistem dan kesehatan manusia (Masrurroh, 2021).

Masalah limbah plastik merupakan salah satu tantangan lingkungan terbesar yang dihadapi oleh masyarakat modern, termasuk di Indonesia. Setiap tahun, jumlah sampah plastik terus meningkat, menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan, seperti pencemaran tanah, air, dan ekosistem. Di banyak daerah, pengelolaan sampah plastik belum dilakukan secara optimal, termasuk di lingkungan sekolah. Hal ini dapat berpengaruh pada kebersihan lingkungan sekolah dan kualitas pendidikan terkait kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2023 dalam (Riruma et al., 2021), bahwa volume sampah di Indonesia mencapai 18.081.278,88 ton setiap tahunnya. Dari total tersebut, sampah plastik menempati posisi kedua sebagai penyumbang terbesar, dengan jumlah sekitar 18,54% atau setara dengan 19.348 ton.

Kondisi sampah plastik yang ada disekitar sekolah dasar negeri 1 asem kabupaten Cirebon masih banyak sampah plastik yang berserakan sekolah tersebut tidak memiliki tempat sampah menjadikan lingkungan sekolah banyak sampah yang berserakan terutama pedagang di Sekolah Dasar Negeri 1 Asem Kabupaten Cirebon masih banyak yang menggunakan sampah plastik masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan siswa belum memiliki kesadaran untuk pentingnya menjaga lingkungan yang sehat. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, sebagai mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon memiliki sebuah cara agar sampah plastik ini menjadi barang yang bermanfaat dengan cara mengajarkan siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan, salah satunya melalui inovasi dalam daur ulang limbah.

Daur ulang adalah proses yang krusial dalam manajemen limbah berkelanjutan, yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi bahan mentah dan emisi gas rumah kaca (Nur Latifatul et al., 2018a). Proses ini melibatkan pengumpulan dan pemisahan limbah untuk diolah menjadi bahan baku baru. Daur ulang juga berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan, menjadikannya bagian penting dari upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, daur ulang tidak hanya mengurangi jumlah limbah, tetapi juga meningkatkan

efisiensi sumber daya dan mendukung keberlanjutan lingkungan (Masruroh, 2021; Sari et al., 2021).

Sekolah Dasar Negeri 1 Asem Kabupaten Cirebon mengambil langkah inisiatif dengan memanfaatkan limbah plastik melalui kegiatan kerajinan tangan. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan sekolah, tetapi juga memberikan edukasi kepada siswa mengenai nilai daur ulang dan pemanfaatan limbah sampah plastik yang berserakan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Asem Kabupaten Cirebon.

Selama program Kuliah Kerja Nyata Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon yaitu membuat kerajinan tangan menggunakan limbah sampah plastik menggabungkan dengan mata pelajaran seni karena di Sekolah Dasar Negeri 1. Kerajinan tangan adalah kegiatan kreatif yang melibatkan keterampilan dalam menciptakan barang dari berbagai bahan, baik untuk tujuan hiasan maupun fungsional. Proses ini mengintegrasikan teknik dan kreativitas untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai estetika dan mencerminkan budaya serta identitas masyarakat. Selain sebagai ekspresi individu, kerajinan tangan juga berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan dan keahlian, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Dengan demikian, kerajinan tangan berperan penting dalam mengekspresikan kreativitas dan kekayaan budaya suatu komunitas (Amlauni et al., 2018; Sumanto & Sukamti, 2018).

Kerajinan tangan ini juga mencerminkan kearifan lokal dan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pembuatnya (Azis & Azis, 2017). Dengan demikian, kerajinan tangan tidak hanya sekadar aktivitas kreatif, tetapi juga sebagai sarana untuk melestarikan budaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di SDN 1 Asem terdapat mata pelajaran Seni maka kita melakukan sebuah ide dengan memanfaatkannya atau melibatkan mata pelajaran seni dengan kerajinan tangan yang dibuat dari limbah sampah plastik saat melaksanakan kegiatan ini bekerja sama dengan guru yang mengajar di kelas V. Siswa kelas V SDN 1 Asem terdiri dari 32 siswa.

Menurut (Rohmah, N. M., Izaati, I. N., & Supriadi, 2024) Indikator keberhasilan program pengabdian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu: keseluruhan siswa yang terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan kerajinan tangan, peningkatan pengetahuan siswa: Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah program melalui kuesioner untuk melihat peningkatan pemahaman siswa tentang daur ulang dan pengelolaan sampah; jumlah produk kerajinan yang dihasilkan, yaitu minimal satu dari dua jenis kerajinan tangan (tempat pensil dan bunga) yang dibuat oleh setiap kelompok, perubahan perilaku, yaitu dengan pengamatan langsung untuk menilai apakah siswa mulai menunjukkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan lebih peduli terhadap lingkungan sekolah; dukungan dari guru dan sekolah, yaitu dengan adanya komitmen sekolah untuk melanjutkan program ini sebagai bagian dari kurikulum pendidikan lingkungan hidup di SDN 1 Asem.

Dengan adanya indikator-indikator ini, diharapkan program pengelolaan limbah plastik melalui kerajinan tangan tidak hanya menghasilkan dampak jangka pendek, tetapi juga dapat menjadi model pendidikan lingkungan yang berkelanjutan. Serta dengan inovasi pengolahan limbah plastik melalui kerajinan tangan di SDN 1 Asem diharapkan dapat menjadi solusi praktis terhadap permasalahan limbah plastik serta menanamkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda sejak dini.

METODE

Metode yang digunakan adalah *service learning* (SL), yaitu pembelajaran melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Syata et al., 2024). Kegiatan pengabdian dilakukan dimulai pada tanggal sampai 18 Agustus 2024 sampai dengan 07 September 2024 di Sekolah Dasar Negeri 1 Asem Kabupaten Cirebon. Metode pengabdian terdiri dari melakukan observasi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi

kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berupa pendampingan dan pengolahan limbah sampah plastik menjadi kerajinan tangan kepada siswa kelas V yang dilaksanakan hari sabtu tanggal 07 September 2024 bertempat di SDN 1 Asem kegiatan ini berlangsung selama 2 Jam Pelajaran yang diikuti oleh sebanyak lima (5) kelompok.

Berikut merupakan langkah-langkah Pengabdian dimulai dengan:

1. Melakukan Observasi

Mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Perencanaan Kegiatan

Milihan metode pengabdian dan langkah-langkah kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Penulis mendapatkan permasalahan mengenai sampah plastik yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Asem Kabupaten Cirebon. Sampah tersebut disebabkan oleh pemakaian kemasan jajanan yang disajikan dalam bentuk plastik agar lebih praktis. Penulis membuat surat izin melakukan sosialisasi dan praktek langsung terkait proses daur ulang plastik menjadi barang siap pakai yang memiliki nilai seni dan kegunaan untuk siswa. Penulis bersama guru Kesenian melakukan kolaborasi dalam kegiatan pengabdian tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan selama pembelajaran mata pelajaran Seni.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan sosialisasi dan praktek daur ulang sampah plastik menjadi tempat pensil dan bunga.

a. Mempersiapkan Alat dan bahan

Sedotan bekas, botol air mineral bekas, cutter, gunting, dan lem.

b. Praktek

a) Penjelasan pembuatan kerajinan tangan oleh Guru dan penulis secara bergantian menjelaskan mengenai limbah plastik, daur ulang, dan kerajinan tangan. Selanjutnya dijelaskan pula alat dan bahan untuk membuat kerajinan tangan dari limbah plastik. Penjelasan dilakukan dengan media video yang menampilkan cara membuat kerajinan tangan dari limbah plastik.

b) Praktek pembentukan bunga dan daun

a) Pembentukan bunga sedotan dibelah menjadi dua digunting kecil-kecil terlebih dahulu lalu digulung-gulung setelah itu bunga ditempelkan disedotan sambil digulung-gulung sedangkan pembentukan daun digunting dibagian kiri dan kanan nya untuk pembuatan tempat pensil digunting menjadi dua bagian lalu ditempelkan sedotan untuk menghiasi tempat pensil tersebut

b) Melengkungkan bunga dan daun, dengan cara sedotan yang masih dgunting kecil-kecil kemudian disatukan dengan sedotan yang sudah disiapkan dengan cara diputar-putar sambil memberikan lem tembak / daouble tip disetiap putaran nya sampai mementuk bunga sedangkan untuk daunnya dilengkungkan menggunakan benda yang cukup tajam atau runcing sampai membentuk seperti daun lakukan sampai mendapatkan bunga dan daun yang banyak untuk tempat pensil membuat kotak terlebih dahulu lalu temple sedotan sebagai hiasan

c) Menggabungkan bunga dan daun, dengan cara bunga dan daun yang sudah dibuat kemudian dijadikan satu dalam pot bunga yang terbuat dari botol bekas

4. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan diminggu terakhir terhadap kegiatan program selama 20 hari evaluasi dilihat dengan cara melihat hasil kerajinan yang sudah dibuat. Alat evaluasi keberhasilan sosialisasi dan praktek, yaitu berupa rubrik penilaian kerajinan tangan tempat pensil dan bunga.

Tabel 1. Lembar Penilaian Produk Kerajinan Tangan

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1	Tepat dalam penggunaan bahan untuk produk daur ulang			
2	Kreatif dalam pembuatan produk			
3	Keorisinilan pembuatan produk			
4	Kebermanfaatan hasil produk			
5	Kerapian dan keindahan hasil produk			

Tabel 2. Rubrik Penilaian Produk Kerajinan Tangan

No.	Kriteria	Skor
1.	Tepat dalam penggunaan bahan untuk produk daur ulang	
	✓ Bahan dari lingkungan sekitar siswa, semula tidak dipakai	3
	✓ Bahan dari lingkungan sekitar, belum menjadi limbah	2
	✓ Bahan bukan dari limbah/kurang mendesak untuk di daur ulang	1
2.	Kreatif dalam pembuatan produk	
	✓ Kreatif, dan ide dari diri sendiri	3
	✓ Kurang kreatif dan ide dari diri sendiri	2
	✓ Plagiat/sama persis dengan orang lain	1
3.	Keorisinilan pembuatan produk	
	✓ Dibuat kelompok secara mandiri, tidak dibantu orang lain/membeli	3
	✓ Dibuat dengan di bantu orang lain	2
	✓ Produk hasil membeli	1
4.	Kebermanfaatan hasil produk	
	✓ Dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari	3
	✓ Dimanfaatkan untuk hiasan/kurang bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari	2
	✓ Tidak bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari	1
5.	Kerapian dan keindahan hasil produk	
	✓ Bagus, rapi, menarik, bernilai seni	3
	✓ Bagus, kurang rapi, menarik, kurang bernilai seni	2
	✓ Tidak rapi, kurang bagus	1

Sumber; (Ahmad, 2020)

Pembacaan rubrik:

Setiap Aspek penilaian memiliki ketentuan pemberian skor tergantung kriteria yang sesuai dengan produk. Misalkan jika ingin menilai aspek “Tepat dalam penggunaan bahan untuk produk daur ulang” jika kelompok menggunakan limbah plastik yaitu berupa botol air mineral dan sedotan bekas maka kelompok mendapatkan skor 3.

Teknik Penskoran:

$$\text{Penilaian produk (\%)} = \left(\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \right) \times 100\%$$

Keterangan: Skor maksimal : 15

Tabel 3. Skor penilaian

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah

0 % - 20%

Sangat rendah

HASIL

Kegiatan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon dilaksanakan dari bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan September 2024 sebelum pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon terlebih dahulu dilakukan persiapan antara lain survei kondisi kelas kegiatan survei kondisi kelas dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas V yang masih belum mengelola sampah dengan baik yang dapat berakibatkan kurang memahami cara mengelola sampah dengan baik untuk bisa menghasilkan kerajinan tangan.

Hal ini dapat dilihat sampah-sampah anorganik masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah terutama SDN 1 Asem Kabupaten Cirebon di kelas V limbah anorganik tersebut seperti botol, sedotan plastik dan lain sebagainya. Setelah sampah-sampah anorganik tersebut dipakai maka akan menunjukkan lingkungan kelas menjadi lebih bersih sampah yang dimaksud adalah sampah plastik yang dapat dimanfaatkan menjadi barang yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomis.



Gambar 1. Proses pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik (Sedotan dan botol air mineral bekas)

Tahap pertama kegiatan pengolahan limbah sampah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan di Sekolah Dasar Negeri 1 Asem kabupaten Cirebon. Adapun rancangan pelaksanaan awal mempraktikkan cara membuatnya pada awal kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Langkah selanjutnya adalah proses permohonan izin mensosialisasikan pengolahan sampah dengan cara pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi kerajinan tangan dari barang bekas sampah. Persiapan sarana dan prasarana serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan kerajinan tangan adapun alat dan bahan yang digunakan seperti botol plastik, sedotan plastik, gunting, lem, dan cutter.

Tahap ke-dua Kuliah kerja nyata Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon melaksanakan program sosialisasi program yang akan dilaksanakan, pada sosialisasi untuk siswa materi mengenai peningkatan kesadaran siswa kelas V SDN 1 Asem untuk membuang sampah pada tempatnya serta memberikan pengertian mengenai jenis-jenis sampah dan meningkatkan pengetahuan anak untuk bisa mengelola limbah sampah plastik bekas menjadi sebuah kerajinan tangan.

Tahap ketiga tim Kuliah kerja nyata Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon melakukan demonstrasi yaitu dengan cara memberikan contoh dan mempraktikkan cara mengelola limbah sampah aneka kerajinan tayangan melalui tayangan video.

Tahap ke-empat melakukan pembuatan kerajinan tangan didampingi oleh mahasiswa mahasiswi Kuliah kerja nyata untuk membuat sebuah kerajinan tangan yaitu tempat pensil dan bunga dari botol air mineral bekas dan sedotan plastik bekas dilakukan langsung oleh siswa siswi

kelas V SDN 1 ASEM setiap hari selama 1 minggu dalam jam pelajaran seni alokasi waktu membuat kerajinan tangan selama 2 jam.

Tahap ke-lima yaitu penilaian, berbagai kreasi kerajinan tangan yang telah dibuat oleh siswa selanjutnya akan dinilai para guru akan melihat dan menilai hasil kerajinan tangan yang telah dibuat oleh siswa yang didampingi oleh mentor masing-masing kelompok.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kreatifitas serta mengetahui cara mengelola sampah menjadi kerajinan tangan kepada siswa berbagai video dalam pembelajaran dikelas hal ini dilakukan dengan tujuan :

- 1) Menjelaskan cara mengelola sampah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan melalui tayangan video dengan mempraktikkan langsung cara membuat tempat pensil dan bunga dari aqua dan sedotan
- 2) Meningkatkan kreatifitas anak melalui mata pelajaran seni mengkaitkan dengan cara pemanfaatan aqua dan sedotan menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai estetika
- 3) Penarikan kesimpulan pengolahan limbah sampah plastik sebelum dan sesudah penerapan kerajinan tangan sebagai umpan balik siswa untuk mengukur keberhasilan menggunakan hasil dari pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan limbah sampah plastik

Pengelolaan limbah sampah plastik untuk pembelajaran dilakukan untuk membantu siswa mengetahui manfaat mengelola sampah plastik bermnfaat untuk kerajinan tangan.selanjutnya proses menunjukan cara pengolahan limbah sampah plastik masing masing siswa dibagi kelompok setelah itu ditayangkan sebuah video cara membuat tempat pensil dan bunga dari barang bekas aqua dan sedotan setelah itu siswa dipandu oleh masing masing pemandu untuk mengarahkan sedangkan evaluasi dilakukan dengan mempraktikkan cara membuat dan melihat hasil yang telah dibuat



Gambar 2. Hasil kerajinan tangan dari daur ulang limbah sampah plastik

Hasil pelaksanaan berupa

- a. Siswa mengerti bagaimana cara mengelola limbah sampah plastik menjadikan kerajinan tangan dengan cara pemanfaatan botol bekas dan sedotan plastik
- b. Siswa memhami penggunaan imbah sampah plastik menjadikan sebuah kerajinan tangan yang menjadi sebuah produk memiliki nilai estetika
- c. Siswa mampu melaksanakan pembuatan tempat pensil dan bunga dari aqua bekas dan sedotan Plastik.

Tabel 4. Hasil Penilaian Produk Kerajinan Tangan

Nama Kelompok	Aspek yang di nilai															Nilai (%)	Kriteria	
	Tepat dalam penggunaan bahan untuk produk daur			Kreatif dalam pembuatan produk			Keorisinan pembuatan produk			Kebermanfaatan hasil produk			Kerapian dan keindahan hasil produk					Skor
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1		2			3			2				3		2		12	80,00	Tinggi
2		2			2		1					3			3	11	73,33	Tinggi
3	1					3		2			2			2		10	66,67	Tinggi
4			3			3		2				3			3	14	93,33	Sangat Tinggi
5		2				3		2				3			3	13	86,67	Tinggi

Berdasarkan hasil penilaian di atas yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terdapat empat (4) kelompok yang mendapatkan kriteria tinggi dan satu (1) kelompok yang mendapatkan kriteria sangat tinggi dalam pembuatan produk kerajinan tangan dari limbah plastik. Tandanya siswa memahami mengenai langkah-langkah pembuatan produk tersebut. Harapannya dari kegiatan ini siswa lebih terdorong untuk dapat berinovasi dalam pemanfaatan limbah plastik menjadi bahan daur ulang yang siap guna dan memiliki nilai seni serta memahami mengenai limbah plastik yang praktis namun sulit untuk terurai serta bila terus bertambah maka akan merusak lingkungan dan keindahan alam semesta.

PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pengabdian ini, ada beberapa hal yang dapat dievaluasi agar pada pengabdian selanjutnya dapat ditingkatkan dan diperbaiki yaitu pengabdian yang bertepatan dengan adanya pelajaran seni yang bisa dimanfaatkan untuk kerajinan tangan serta melihat kondisi awal kelas banyak sampah berserakan menjadikan inovasi baru dengan cara mengelola sampah tersebut agar menghasilkan sebuah kerajinan. Penilaian perubahan sikap juga tidak dapat dilihat dalam waktu singkat namun butuh waktu lebih lama setelah sosialisasi dan praktek. Dengan terus digalakan peraturan membuang sampah pada tempatnya dan menggunakan alat makan dan minum yang tidak sekali pakai menurut penelitian perubahan perilaku bisa dilihat enam (6) sampai dua belas (12) bulan setelah perlakuan (Nur Latifatul et al., 2018b)

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada siswa siswi SDN 1 asem terselenggaranya kegiatan ini upaya meningkatkan kesadaran siswa kelas V SDN 1 asem dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan cara mengelola limbah sampah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis kegiatan ini mampu memberikan pemahan baru untuk siswa kelas V SDN 1 Asem agar mengetahui cara mengelola limbah sampah plastik dengan cara melalui kegiatan pembuatan kerajinan tangan serta meningkatkan kreativitas anak dalam melakukan kegiatan kerajinan tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195–222. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- Amlauni, M. N., Suswandi, P. E., Adenan, M., & Iesp, J. (2018). Analisis Nilai Produksi pada Industri Kerajinan Tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 58–63. <https://doi.org/10.19184/EJEBA.V5I1.7738>
- Azis, B., & Azis, B. (2017). Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Wisata Kerajinan Tangan di

- Dusun Rejoso Kota Batu. *Local Wisdom : Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.26905/lw.v9i1.1862>
- Debby, N. (2018). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Keramik Bayat Sebagai Alternatif Material Produk Kerajinan Tangan. *Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 88–101. <https://doi.org/10.26887/EKSE.V20I2.391>
- Masruroh, M. (2021). Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Puri Pamulang). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 48–69. <https://doi.org/10.24014/JMM.V6I2.14779>
- Nur Latifatul, F., Rosyidi Muhammad Nur, K., Fakultas Keperawatan Universitas Jember, M., & Fakultas Keperawatan Universitas Jember Jl Kalimantan, D. (2018a). Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1). <https://doi.org/10.32528/IJHS.V10I1.1526>
- Nur Latifatul, F., Rosyidi Muhammad Nur, K., Fakultas Keperawatan Universitas Jember, M., & Fakultas Keperawatan Universitas Jember Jl Kalimantan, D. (2018b). Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, 0(0), 84–87. <https://doi.org/10.32528/IJHS.V0I0.1529>
- Riruma, N., Sinaga, N., & Lekitoo, M. N. (2021). Kajian pengelolaan sampah rumah tangga (SRT) dan sampah sejenis sampah rumah tangga (SSRT)) di Kabupaten Teluk Bintuni. *Cassowary*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.30862/CASSOWARY.CS.V5.I1.67>
- Rohmah, N. M., Izaati, I. N., & Supriadi, S. (2024). Pemberdayaan MGMP Matematika SMA/MA Negeri dan Swasta Kabupaten Banyuwangi melalui Kemampuan Perancangan Program GUI-MATLAB untuk Mendukung Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 380–387. <https://doi.org/10.30653/JPPM.V9I2.721>
- Sari, C. I., Marlina, S., & Tawakal, G. I. (2021). Penanggulangan Sampah Kota Palangka Raya Dengan Menggunakan Model Jaring Perangkap Sampah (Floating Litter Trap) Pada Saluran Drainase. *Jurnal Teknik SILITEK*, 1(01), 54–63. <https://doi.org/10.51135/JTS.V1I01.9>
- Sumanto, S., & Sukanti, S. (2018). Keragaman Jenis dan Model Produk Home Industry Kerajinan Tangan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/UM009V27I12018P049>
- Syata, W. M., Jimmy, Y., Sabillah, B. M., & Oleo, U. H. (2024). Penguatan Karmaca (Karakter Gemar Membaca) Pada Anak Melalui Herakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN No.56 Palilang. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.61477/ABDISAMULANG.V3I1.33>